

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada 12 koleksi *Gnetum* spp. menunjukkan variasi pada beberapa karakter morfologi. Dari variasi tersebut menunjukkan keragaman yang tergolong luas dan sempit. Keragaman yang luas meliputi karakter warna daun muda, panjang daun muda dan daun tua, panjang tangkai daun muda, dan diameter batang.
2. Analisis kemiripan pada karakter morfologi daun dan batang memiliki jarak koefisien kemiripan berkisar 52% hingga 77%. Hubungan kekerabatan paling dekat antara spesies *G. gnemonoides* asal Papua dengan *G. gnemonoides* asal Maluku, dan *G. gnemonoides* asal Gunung Yogo, Sumatra dengan *G. gnemonoides* asal Sumatra.
3. Kadar flavonoid tertinggi yaitu *G. cuspidatum* asal Bengkulu sebesar  $157,30 \pm 0,40$  mgEQ/g. sedangkan kadar flavonoid terendah sebesar  $31,26 \pm 0,89$  mgEQ/g pada *G. gnemonoides* (A.210) asal gunung Yogo Sumatra Barat. Oleh karena itu, pada *G. cuspidatum* berpotensi untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya karena kadar flavonoidnya yang paling tinggi sebagai salah satu senyawa aktif dalam tanaman obat.
4. Analisis korelasi dan regresi karakter morfologi dengan kadar flavonoid menunjukkan hubungan positif dan negatif. Korelasi negatif meliputi arah pertumbuhan batang, warna batang, warna tangkai daun, panjang daun tua, lebar daun tua, panjang tangkai daun tua, dan warna daun. Korelasi positif terdapat pada pangkal daun, diameter batang, dan bentuk daun tua.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini dilakukan karakterisasi ciri morfologi pada 12 koleksi *Gnetum* spp. di Kebun Raya Bogor. Namun dari 12 koleksi tersebut, hanya 2 koleksi yang menghasilkan data karakter morfologi strobilus dan biji yang lengkap. Oleh karena itu dapat diteliti lebih lanjut guna melengkapi karakter morfologi strobilus dan biji pada 12 koleksi *Gnetum* spp. tersebut, bahkan dapat dilakukan karakterisasi berdasarkan karakter molekuler.